

EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN TUNAI PADA TOKO ROXY SWALAYAN ENDE**Basilius Padi Ado¹, Apriana Marselina², Nuraini Ismail³**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi^{1,2,3}

Universitas Flores

Email: basiliusaldopadhy@gmail.com**ABSTRACT**

The cash sales accounting system is a unified unit of cash sales system elements and works together which includes functions related to documents and records used as well as internal controls governing cash sales activities. The cash sales accounting system implemented by the company will not run well if it is not balanced with a good internal control system. The purpose of this study was to determine the cash sales accounting system at Roxy Supermarkets Ende. The method used is descriptive qualitative method. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation and literature study. The results showed that (1) Functions related to sales transactions were sales function, cash function, warehouse function, shipping function and accounting function. (2) The documents used by Roxy Supermarkets consist of cash sales invoices and proof of bank deposits in accordance with the theory put forward by Mulyadi. However, there are several documents such as cash register tapes, bills of lading, COD sales invoices, recapitulation of cost of goods sold, and proof of memorials that are not applied to Roxy Supermarkets. (3) Accounting records, namely sales journals, cash receipts journals, inventory card general journals, and warehouse cards, have not been applied to Roxy Supermarkets. (4) The cash sales accounting system procedure network used by Roxy Supermarkets consists of sales order procedures, cash receipt procedures, goods delivery procedures, and cash deposit procedures which are in accordance with Mulyadi's theory. However, there are several procedures for the cash sales system that are not implemented at Roxy Supermarkets, namely the procedure for recording cash sales, the procedure for recording cash receipts, and the procedure for recording the cost of goods sold.

Keywords: Accounting System, Cash Sales**ABSTRAK**

Sistem akuntansi pembelian tunai merupakan suatu kesatuan unsur –unsur sistem penjualan tunai dan saling bekerja sama yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian intern yang mengatur kegiatan pembelian tunai. Sistem akuntansi penjualan tunai yang di terapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian intern yang baik pula. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pembelian Tunai Pada Toko Roxy Swalayan Ende. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Fungsi yang terkait transaksi pembelian yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi. (2) Dokumen yang digunakan oleh toko Roxy Swalayan terdiri dari faktur penjualan tunai dan bukti setor bank sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Namun ada beberapa dokumen seperti pita register kas, bill off lading, faktur penjualan COD, rekapitulasi harga pokok penjualan, dan bukti memorial tidak diterapkan toko Roxy Swalayan. (3) Catatan akuntansi yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum kartu persediaan, dan kartu gudang, belum diterapkan pada toko Roxy Swalayan. (4) Jaringan prosedur sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan oleh toko Roxy Swalayan terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, dan prosedur penyetoran kas yang sudah sesuai dengan teori Mulyadi. Namun ada beberapa prosedur sistem penjualan tunai tidak diterapkan toko Roxy Swalayan yaitu prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Penjualan Tunai

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha yang semakin maju saat ini menjadikan persaingan antar pengusaha satu dengan yang lainnya semakin ketat berbagai upaya di lakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dalam kerasnya persaingan bisnis. Salah satu aspek penting yang selalu di tingkatkan adalah sistem informasi. Sistem sangat erat kaitanya dengan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Aktifitas dan perkembangan perusahaan dapat di lihat dari sistem yang ada. Sistem yang baik akan memberikan dampak positif baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Pengetahuan akan sistem menjadi sangat penting bagi pelaku usaha untuk memperoleh dan menyediakan informasi dalam rangka pengambilan keputusan .dan juga akan menentukan bagi konsumen dalam menentukan bagi konsumen dalam menetapkan pilihan. Ekspektasi konsumen menuntut perusahaan mampu menyediakan sistem yang baik dalam operasi usahanya (Afridhal et al., 2017)

Sistem merupakan unsur unsur yang mempunyai hubungan erat untuk mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai jenis yang berbeda-beda salah satunya sistem akuntansi. Sistem akuntansi merupakan unsur unsur akuntansi yang membentuk jaringan dan menghasilkan informasi. Sistem akuntansi mempunyai fungsi untuk memudahkan pengelolaan perusahaan dalam menangani transaksi yang terjadi berulang ulang. Berkaitan dengan penjelasan mengenai sistem tersebut maka perusahaan sangat memerlukan sistem akuntansi yang baik, agar laporan keuangan perusahaan menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakainya (Sidh, 2013)

Menurut (Sidh, 2013) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di kordinasi sedemikian rupa yang berguna untuk memberikan informasi keuangan bagi pihak manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Pengguna sistem akuntansi pada aktivitas penjualan (sistem akuntansi pembelian) bertujuan untuk mendukung aktifitas bisnis perusahaan dalam mengelola serta memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi penjualan digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang atau jasa baik yang dilakukan secara tunai, maupun konsinyasi.

Sistem akuntansi adalah sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur dalam melaksanakan, mencatat, menghitung, membuat dokumen dan informasi untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan (Wahid, 2020) Laporan-laporan yang diperlukan merupakan informasi yang berperan sangat penting sebagai alat pengambilan keputusan yang memerlukan perancangan khusus dalam pengelolaan informasi itu sendiri.

Keberhasilan suatu usaha dagang pada umumnya dinilai dari kemampuannya dalam mengelola dan memperoleh laba. Dengan laba yang diperoleh, usaha dagang akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan usaha, meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat memperluas usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatan usahanya dalam bentuk penjualannya. Semakin besar volume penjualan semakin besar pula laba yang diperoleh usaha dagang tersebut. Pembelian adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan kredit maupun secara tunai. Penjualan tunai memiliki ciri perusahaan langsung menerima kas dari konsumen. Penjualan barcode memiliki ciri perusahaan tidak langsung menerima kas karena konsumen membayar dengan jangka waktu tertentu. Berkaitan dengan hal itu penjualan tunai merupakan sumber terbesar penerimaan kas suatu perusahaan dan salah satu komponen meningkatkan laba perusahaan (Bee & Christian, 2016)

Pembelian tunai merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan laba perusahaan. Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan

menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembelian akan mengambil barang setelah harga barang di bayar ke kasir (Sistem et al., 2018)

Pentingnya informasi yang berasal dari sistem akuntansi penjualan merupakan suatu hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi para penggunanya, karena menggambarkan kejadian nyata yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem penjualan dalam sebuah perusahaan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, agar pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan selalu tepat. Pengambilan keputusan selalu mencari informasi yang akurat agar menjadikan keputusan yang terbaik (Sistem et al., 2018)

Sistem akuntansi pembelian tunai merupakan suatu kesatuan unsur –unsur sistem pembelian tunai dan saling bekerja sama yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian intern yang mengatur kegiatan penjualan tunai. Sistem akuntansi pembelian tunai yang di terapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian intern yang baik pula. Unsur sistem pengendalian intern yang baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otoritas, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki ketrampilan dan kemampuan dibidangnya. Sistem pengendalian intern dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (Ita Mustika et al., 2022)

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini et al., n.d. 2015), judul penelitian. Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Tunai (Studi Kasus Pada Toko Lotus Delenggu, Jawa Tengah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi pembelian tunai sudah sesuai dengan teori. Sehingga tidak terjadi Perangkapan jabatan didalam perusahaan, sudah ada fungsi akuntansi dan pengiriman serta sudah mencantumkan nomor dan transaksi pada faktur penjualan. Perbedaan penelitian ini dilakukan pada Toko Roxy Swalayan yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kelimutu kecamatan Ende tengah sedangkan persamaan adalah sama-sama meneliti tentang sistem penjualan tunai.

Toko Roxy Swalayan adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan yang kegiatannya menjual barang konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Dalam pelaksanaan penjualan tunai pada Toko Roxy Swalayan tentunya membutuhkan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang baik untuk mengendalikan kegiatan penjualan tunai tersebut agar sesuai dengan prosedur penjualan yang telah ditetapkan. Indikator sistem yang diterapkan telah baik adalah penyampaian kebutuhan informasi bagi pihak yang terkait secara tepat waktu serta kelengkapan informasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara saya kepada Bapak Robertus Junaidin selaku pemilik toko Roxy swalayan, Ende sistem yang ada pada toko Roxy swalayan sangat bagus dan lengkap, mulai dari pencatatan konsumen yang membeli barang sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan penjualan dan pembuatan laporan. Pada Toko Roxy swalayan sistem otorisasi yang dilakukan sudah baik,tetapi perlu dikaji kembali tentang sistem yang digunakan sehingga fungsi yang terkait dapat berperan sesuai dengan tugasnya masing-masing, dan tidak ada penyalagunaan dan penyelewengan sehingga mendapatkan hasil lebih efektif. Oleh sebab itu sistem akuntansi pembelian pada toko Roxy swalayan perlu di evaluasi.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada sistem penjualan tunai yang kurang memadai berdampak pada lemahnya pengendalian terhadap sistem yang ada pada Toko Roxy Swalayan.. Apabila hal tersebut tidak segera ditanggulangi dan mengevaluasi akan menimbulkan

masalah yang terjadi yaitu penyalahgunaan dana. Oleh karena itu, perlu adanya sistem akuntansi penjualan tunai untuk mengatur dan memonitor kegiatan penjualan khususnya penjualan tunai. Sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Roxy swalayan perlu dilakukan evaluasi dengan membandingkan teori dan kenyataan yang terjadi pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Iii & Penelitian, 2020) bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan dengan mendeskripsikan karakteristik objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada Toko Roxy swalayan Ende yang beralamatkan pada Jalan Ahmad Yani kelurahan, Kelimutu kabupaten Ende, kecamatan Ende Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Observasi Wawancara Dokumentasi dan Studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang Diterapkan Oleh Toko Roxy Swalayan

a. Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.

1) Fungsi penjualan

Fungsi ini melakukan tugasnya menerima order atau pesanan dari pelanggan, bertanggung jawab membuat nota dua rangkap yang terkait pesanan pelanggan, dan menyerahkan nota tersebut kepada pelanggan untuk melakukan proses pembayaran kepada bagian penerimaan kas yaitu pimpinan toko.

2) Fungsi Penerimaan Kas/Akuntansi

Fungsi ini melakukan tugasnya untuk menerima uang atau kas disertai dengan nota dan melakukan pengecekan pada nota tersebut untuk pengambilan barang. Bagian ini dilakukan oleh Bapak Robertus Junaidin selaku manajer atau Pemilik toko.

3) Fungsi Gudang

Fungsi ini melakukan tugasnya untuk menyimpan barang, menyiapkan barang dan melakukan pengepakan barang sesuai dengan pesanan pelanggan yang tertera pada nota dua rangkap.

4) Fungsi Pengiriman

Fungsi ini melakukan tugasnya untuk menyerahkan barang kepada pembeli. Fungsi ini dilakukan oleh fungsi gudang.

b. Informasi Yang Diterima Oleh Manajemen

- 1) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai. Informasi ini diperoleh dari buku rekening bank. Informasi ini dibutuhkan oleh manajemen karena untuk melihat jumlah pendapatan yang diterima oleh toko.
- 2) Kuantitas produk yang dijual. Informasi ini diperoleh dari pencatatan keluarannya barang dagang yang dilakukan oleh bagian gudang. Informasi ini diperlukan sebagai tolak ukur untuk melihat seberapa banyak barang yang telah terjual.
- 3) Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperoleh dari nota penjualan. Manajemen membutuhkan informasi ini karena untuk melihat pelanggan yang sering berbelanja pada toko.
- 4) Otorisasi pejabat yang berwenang. Informasi ini dibutuhkan oleh manajemen untuk melihat siapa yang bertanggung jawab terhadap dokumen yang dikeluarkan.

a. Prosedur Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.

1. Prosedur Order Penjualan
Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima pesanan dari pelanggan dan membuat nota dua rangkap kemudian diserahkan kepada pelanggan untuk proses pembayaran.
2. Prosedur Penerimaan Kas
Dalam prosedur ini, fungsi Penerimaan kas menerima kas dan Penjualan dari pelanggan dan melakukan pengecapan pada nota penjualan tersebut.
3. Prosedur Penyerahan Barang
Dalam prosedur ini, fungsi gudang membandingkan nota rangkap yang pertama dan barang sebelum menyerahkan barang kepada pelanggan.
4. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
Dalam proses ini, bagian fungsi bank menyetorkan kas ke bank pada hari berikutnya.

b. Dokumen Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

1. Nota Penjualan
Nota digunakan untuk mencatat transaksi penjualan tunai seperti nomor nota, nama dan alamat pembeli, nama barang, jumlah barang, harga satuan barang dan total tagihan. Nota ini berfungsi sebagai pengantar untuk melakukan proses pembayaran, pengepakan barang, dan untuk perhitungan kas.
2. Bukti Setor Bank
Bukti setor bank merupakan bukti bahwa kas sudah disetorkan ke bank oleh bagian penerimaan kas.

c. Catatan Akuntansi yang Digunakan

1. Kartu Gudang
Catatan ini berisikan tentang pencatatan mengenai berkurangnya jumlah produk yang dijual. Catatan ini diotorisasikan oleh bagian gudang.
2. Jurnal Harian
Catatan ini berisikan tentang pencatatan mengenai transaksi penjualan tunai yang terjadi pada toko.

d. Unsur Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

1. Struktur Organisasi
 - a) Di toko Roxy Swalayan fungsi penjualan dan fungsi kas terpisah. Fungsi penjualan dilakukan oleh bagian penjualan dan fungsi kas dilakukan oleh bagian Penerimaan kas.
 - b) Di toko Roxy Swalayan fungsi kas dan fungsi akuntansi sudah terpisah, fungsi Penerimaan kas menerima kas dan melakukan menggunakan sistem akuntansi.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan dalam Penjualan Tunai
 - a) Penerimaan order dari pelanggan diotorisasi oleh bagian penjualan dengan menggunakan nota penjualan.
 - b) Penerimaan kas diotorisasikan oleh bagian kasir dengan membutuhkan cap lunas pada nota.
3. Praktik yang Sehat
 - a) Manajer yang merangkap menjadi fungsi Penerimaan kas menyetorkan kas ke bank pada hari kerja berikutnya.

e. Flowchart Sistem Penjualan Tunai Toko Roxy Swalayan

Pada toko Roxy Swalayan ada 3 fungsi yang terlibat dalam sistem penjualan tunai, yaitu :

1. Bagian penjualan

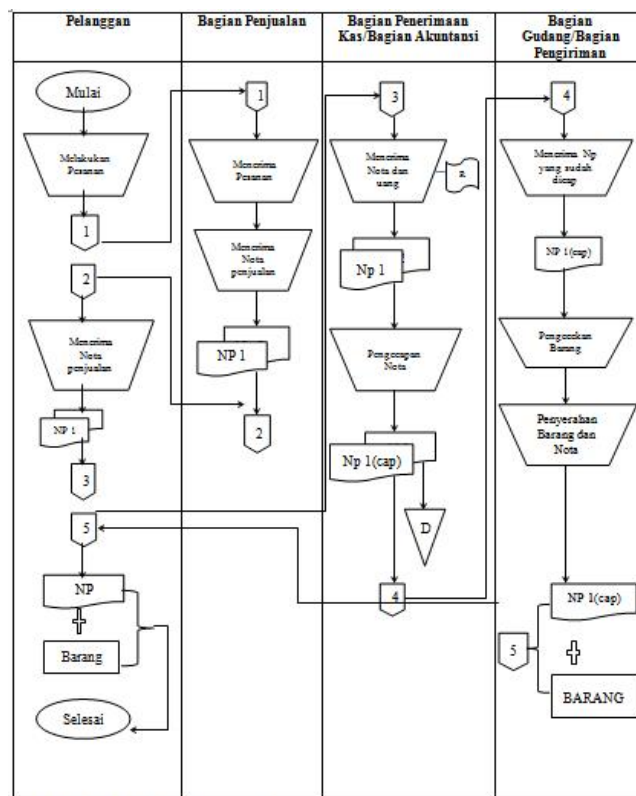
2. Bagian penerimaan kas/akuntansi

3. Bagian gudang/pengiriman

Pelaksanaan penjualan tunai yang diterapkan pada toko Roxy Swalayan adalah sebagai berikut :

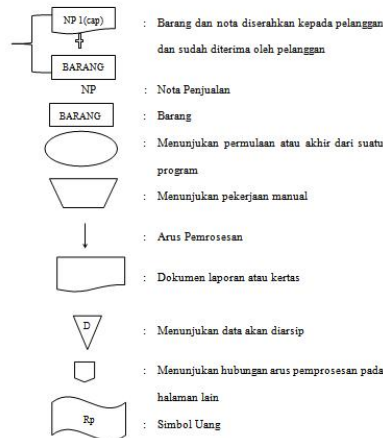
- 1) Kegiatan penjualan yang diterapkan oleh toko Roxy Swalayan dimulai dari pelanggan melakukan pemesanan barang kepada bagian penjualan.
- 2) Bagian penjual menerima pesanan dan mencatat pesanan pelanggan berupa nomor transaksi, nama dan alamat pembeli, nama barang, jumlah barang, dan total penjualan ke dalam nota Penjualan dua rangkap. Nota penjualan dua rangkap diserahkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran.
- 3) Pelanggan akan melakukan pembayaran pada bagian penerimaan kas. Bagian penerimaan kas melakukan pengecapan nota setelah pelanggan melakukan pembayaran sebagai bukti bahwa kas telah di terima. Bagian penerimaan kas menyerahkan nota penjualan rangkap pertama yang telah dicap kepada bagian gudang untuk proses pengepakan barang dan nota rangkap kedua diarsipkan di bagian penerimaan kas sesuai tanggal kejadian.
- 4) Barang pesanan diserahkan kepada pelanggan disertai nota rangkap pertama setelah dicap.

Berikut ini adalah flowchart dari sistem penjualan tunai pada toko Roxy Swalayan Ende:



Sumber : Toko Roxy Swalayan Ende

Keterangan gambar :



Gambar 4.2 Flowchart Sistem Penjualan Tunai pada toko Roxy Swalayan Ende
Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Roxy Swalayan

Untuk mengetahui bagaimana sistem penjualan tunai yang dilakukan oleh toko Roxy Swalayan berikut ini akan diadakan evaluasi masing-masing bagian sebagai berikut :

a. Evaluasi terhadap fungsi terkait

Dalam praktik yang dilakukan oleh toko Roxy Swalayan menunjukkan fungsi organisasi yang terdiri dari fungsi penjualan, fungsi Penerimaan kas, fungsi akuntansi, fungsi Pengiriman, dan fungsi gudang. Fungsi organisasi ini dalam praktik yang dilakukan belum semuanya sesuai karena fungsi akuntansi dan fungsi Pengiriman tidak terdapat pemisahan tugas. Fungsi akuntansi dilakukan oleh fungsi Penerimaan kas dan fungsi Pengiriman dilakukan oleh fungsi gudang. Praktik penerimaan kas dan pencatatan akuntansi dilakukan oleh fungsi Penerimaan kas, setelah selesai dilakukan pencatatan fungsi Penerimaan kas mengarsipkan dokumen dan catatan lainnya di lemari arsip.

b. Informasi yang diperlukan oleh Manajemen

Informasi yang diperlukan oleh manajemen pada umumnya terdiri dari jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk selama jangka waktu tertentu, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai, jumlah harga pokok yang dijual selama jangka waktu tertentu, nama dan alamat pembeli, kuantitas produk yang dijual, nama wiraniaga yang melakukan penjualan, otorisasi pejabat yang berwenang. Dalam praktiknya, toko Roxy Swalayan belum adanya informasi tentang jumlah pendapatan menurut jenis produk selama dengan jangka waktu karena toko Roxy Swalayan melihat pendapatan dari hasil keseluruhan produk yang telah dibayar, dan tidak mencantumkan informasi nama wiraniaga yang melakukan penjualan.

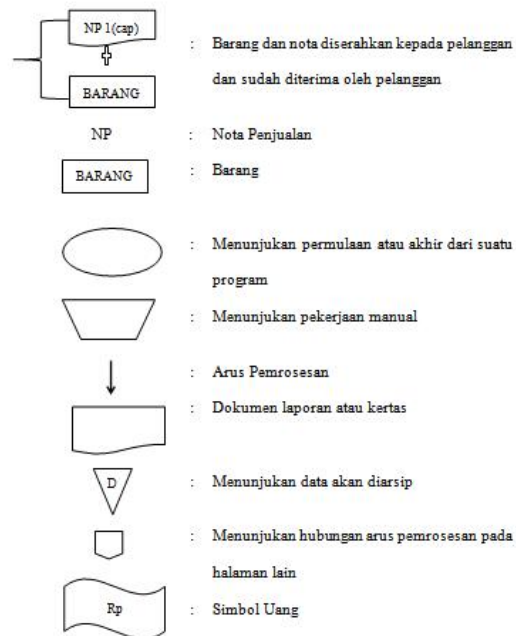
c. Dokumen dalam sistem penjualan tunai

Dokumen-dokumen adalah bukti-bukti yang digunakan untuk transaksi yang terjadi. Dokumen yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah faktor penjualan tunai, pita register kas, bill of lading, faktor penjualan COD, bukti setor bank, rekapitulasi harga pokok penjualan dan bukti memorial. Dokumen yang digunakan belum sesuai pada toko Roxy Swalayan, dokumen yang sesuai dengan teori yaitu faktur penjualan tunai berupa nota penjualan, dan bukti setor bank.

d. Catatan akuntansi yang digunakan.

Hasil analisis dari catatan akuntansi yang digunakan oleh Toko Roxy Swalayan sudah melakukan pencatatan sesuai dengan format jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal

Keterangan gambar:



Gambar 4.3 Flowchart Yang Disarankan Kepada Toko Roxy Swalayan

Penjelasan bagian alir atau flowchart sebagai berikut :

1. Bagian penjualan

Bagian ini menerima pesan dari pelanggan lalu membuat faktur penjualan tunai tiga rangkap. Faktur penjualan ini berisikan nama pelanggan, nomor faktur, nomor pelanggan, nomor order, tanggal order, kode barang, nama barang, jumlah barang, harga satuan barang, total tagihan, dan nama wiraniaga yang mengotorisasi faktur penjualan. Faktur penjualan tiga rangkap tersebut diserahkan kepada pelanggan untuk melakukan proses pembayaran dan pengecapan faktur pada bagian penerimaan kas.

2. Bagian penerimaan kas

Bagian ini menerima faktur penjualan tunai tiga rangkap dari pelanggan. Pelanggan akan melakukan pembayaran kepada bagian penerimaan kas dan bagian penerimaan kas melakukan pengecapan faktur penjualan tunai tersebut. Setelah pelanggan melakukan pembayaran, faktur penjualan tunai telah dicap diserahkan kepada bagian gudang untuk menyediakan barang yang telah tertera difaktur dan dipesan oleh pelanggan.

3. Bagian gudang

Bagian ini menerima faktur penjualan tunai tiga rangkap dan menyediakan barang sesuai dengan pesanan yang tertera pada faktur penjualan tunai. Barang disiapkan kemudian diserahkan kepada bagian pengiriman beserta faktur tiga rangkap untuk melakukan pengepakan.

4. Bagian pengiriman

Bagian ini menerima barang pesanan pelanggan dan faktur tiga rangkap yang diserahkan oleh bagian gudang, bagian pengiriman lalu melakukan pengepakan barang. Bagian pengiriman melakukan pencocokan faktur yang telah dicap dengan barang pesanan yang sudah dilakukan pengepakan, setelah sesuai dengan barang yang tertera difaktur tiga

rangkap. Faktur rangkap pertama yang telah dicap kemudian diserahkan kepada pelanggan disertai dengan barang yang dipesan. Faktur rangkap kedua diserahkan ke bagian akuntansi untuk melakukan pencatatan akuntansi. Faktur rangkap ketiga diarsipkan sesuai dengan tanggal kejadian.

5. Bagian akuntansi

Bagian ini menerima faktur penjualan tunai rangkap kedua dari bagian pengiriman. Faktur penjualan tunai dari rangkap kedua ini dicatat dalam jurnal akuntansi dan diarsipkan sesuai tanggal kejadian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa praktik sistem akuntansi penjualan tunai di toko Roxy Swalayan sudah sesuai dengan kajian teori akuntansi, namun ada beberapa dokumen yang belum sesuai dengan praktik sistem akuntansi penjualan tunai, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait transaksi penjualan yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.
2. Dokumen yang digunakan oleh toko Roxy Swalayan terdiri dari faktur penjualan tunai dan bukti setor bank sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi. Namun ada beberapa dokumen seperti pita register kas, bill off lading, faktur penjualan COD, rekapitulasi harga pokok penjualan, dan bukti memorial tidak diterapkan toko Roxy Swalayan.
3. Catatan akuntansi yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum kartu persediaan, dan kartu gudang, belum diterapkan pada toko Roxy Swalayan.
4. Jaringan prosedur sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan oleh toko Roxy Swalayan terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, dan prosedur penyetoran kas yang sudah sesuai dengan teori Mulyadi. Namun ada beberapa prosedur sistem penjualan tunai tidak diterapkan toko Roxy Swalayan yaitu prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.
5. Unsur pengendalian internal sistem akuntansi penjualan tunai, faktur penjualan, jumlah kas yang diterima, dan penghitungan saldo kas tidak sesuai dengan teori Mulyadi..

REFERENSI

- Afridhal, M., Agribisnis, M., Pertanian, F., & Almuslim, U. (2017). *No Title*. 1(3), 223–233.
- Anggraini, N. S., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, M. (2020). *Evaluasi sistem akuntansi pengeluaran barang pada pt. tozy sentosa tbk surabaya*.
- Bee, A., & Christian, G. (2016). *Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Role Of The Use Of Accounting Information In Decision Making To Support Business Success*.
- Damayanti, I., & Khotijah, S. A. (2020). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH (STUDI KASUS PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SEMARANG)*. 12(1), 190–196.
- Doktor, P., Pendidikan, I., Universitas, P., Gorontalo, N., & Pendahuluan, A. (2020). *Statistika penelitian*.

- Ekonomi, F., & Advent, U. (n.d.). *KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman COMPUTER BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM.*
- Fitriyani, Y., Negeri, P., Laut, T., & Selatan, K. (n.d.). *Sistem akuntansi pengeluaran kas pada cv. citra kencana banjarmasin.* 1–5.
- Hidayat, M. T., Rahayu, S. M., Husaini, A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (n.d.). *Analisis penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern.* 6(2), 1–8.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, J. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN.*
- Ita Mustika, Khadijah, & Elvi Noviawati. (2022). *Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada PT.LKD.* 3(2), 1–9.
- Ketidakpastian, P., Dan, L., Bisnis, S., Kinerja, T., Dengan, M., Sistem, K., Manajemen, A., Variabel, S., Empiris, S., Perhotelan, P. J., Padang, K., Bukittinggi, K., Ilmiah, A., Sebagai, D., Satu, S., Memperoleh, S., Sarjana, G., Strata, E., Pada, S., ... Padang, N. (2014). *No Title.*
- Kriswanto, K., & Febrina, R. (2014). *Analisa & Evaluasi Sistem Pembelian, Persediaan & Penjualan Tunai pada PT. ZRB.* *Binus Business Review*, 5(1), 355. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1258>
- Mulyadi. 2015. *Evaluasi Sitem Akunansi penjualan Tunai.* Bumi Aksara. Jakarta
- Rahmawati, D. (2019). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN.* 1–15.
- Rosaly, R. (n.d.). *Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan.*
- Sidh, R. (2013). *Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen.* 7(1), 19–29.
- Sistem, P., Penjualan, A., Pada, T., Satria, T., & Hartono, W. J. (2018). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Satria Ponsel Pekanbaru.* 9, 2000–2023.
- Suranti, D., Bisnis, J. M., & Batam, N. (2016). *Perlakuan Akuntansi Kas Kecil.* *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 1(1), 21–24.
- Wahid, A. A. (2020). *Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi.* November.